

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran *DOCAR* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari *self efficacy* siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *DOCAR* berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} pada uji kesamaan dua rata-rata dengan nilai $t_{tabel} = 1,6715$ untuk taraf nyata 0,05 dan $df=58$ adalah 4,366. Karena $t_{hitung} = 4,366 \geq t_{tabel} = 1,6715$, maka H_0 ditolak dan alternatif diterima. Kemudian dilihat dari nilai rata-rata skor *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *DOCAR* lebih baik daripada menggunakan pembelajaran langsung yang biasa digunakan oleh guru.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi, sedang, dan rendah dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada uji ANOVA Dua Arah. Nilai signifikansi “Self_Efficacy” yaitu 0,0001 kurang dari nilai taraf nyata 0,05, sehingga H_0 ditolak dan alternatif diterima. Kemudian dilanjutkan dengan Uji Scheffe untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi, sedang, dan rendah. Hasil uji scheffe dapat dilihat dari

nilai signifikansi pada uji ANOVA Dua Arah. Nilai signifikansi antara siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi, sedang, dan rendah sebesar 0,0001 kurang dari nilai taraf nyata 0,05, sehingga H_0 ditolak dan alternatif diterima. Pada penggunaan mode pembelajaran *DOCAR* kemampuan berpikir kreatif matematis pada siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 86,57 yang berada pada kategori “sangat kreatif”, lebih baik daripada nilai rata-rata siswa yang memiliki *self efficacy* sedang yaitu 69,17 yang berada pada kategori “cukup kreatif”. Nilai rata-rata siswa yang memiliki *self efficacy* sedang 69,17 lebih baik daripada nilai rata-rata siswa yang memiliki *self efficacy* rendah 60,00 dengan kategori “cukup kreatif”.

3. Aktivitas siswa kelas eksperimen pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *DOCAR* berdasarkan analisis data aktivitas siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa yang dominan dilakukan adalah aktivitas “Berkolaborasi pengetahuan dalam berdiskusi dengan proses secara bertahap dan berbagi hasil kerja individu dan diharapkan dapat mengkritisi pendapat teman serta menjelaskan alasan mengapa menggunakan langkah tersebut” dengan persentase 13,4%. Sedangkan aktivitas peserta didik yang paling minim dilakukan adalah aktivitas “mengecek kembali apa yang sudah dilakukan sesuai dengan apa yang dimaksud dalam permasalahan” dengan persentase 5,10%.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *DOCAR* sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase respon siswa yang menyatakan setuju adalah 99% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a) Untuk mengoptimalkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *DOCAR*, diperlukan penyampaian petunjuk pengerjaan yang jelas kepada siswa agar pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan pembelajaran
- b) Untuk mengoptimalkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *DOCAR*, diperlukan pendampingan pada siswa dan/atau kelompok dalam setiap fase pembelajaran *DOCAR*, sehingga setiap siswa dapat memahami secara menyeluruh tahapan dalam fase pembelajaran.

c) Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah, sarana dan prasarana serta kesempatan belajar harus dioptimalkan sedemikian rupa sehingga tidak menghambat proses pembelajaran.

d) Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *DOCAR*, disarankan menggunakan materi-materi yang memiliki karakteristik penanaman konsep melalui eksperimen agar siswa dapat terbiasa melakukan kegiatan mengonstruksi konsep secara mandiri dan/atau berkolaborasi melalui diskusi kelompok, sehingga pemahaman tentang materi matematika dan kemampuan berpikir kreatif menjadi lebih terasah.